

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat strategis dan fundamental dalam organisasi. Dibandingkan dengan faktor lain, sumber daya manusia merupakan asset yang paling berharga. Oleh karena itu dalam menunjang kemanfaatan sumber daya manusia guna dapat menciptakan keunggulan yang kompetitif, maka setiap karyawan harus memiliki skill atau keterampilan dalam menangani setiap pekerjaan

Sumber daya manusia memiliki peran besar dalam menentukan maju dan berkembangnya sebuah organisasi. Oleh karena itu, kemajuan organisasi ditentukan dengan bagaimana kualitas dan keaksesibilitas sumber daya manusia di dalamnya. Semakin berkualitas sumber daya manusia yang dimiliki maka akan semakin baik kinerja karyawan yang dihasilkan oleh sumber daya manusia. Setiap organisasi perlu meningkatkan sumber daya manusianya supaya kinerja yang dihasilkan meningkat, karena organisasi yang maju adalah organisasi yang menampilkan kinerja yang baik.

Mengingat pentingnya manajemen kinerja, manajemen perlu mempelajari semua aspek yang terkait dalam proses penilaian kinerja yang telah dilakukan dengan baik. Jika hasilnya menunjukkan kinerja karyawan meningkat, maka kinerja karyawan pada umumnya berhasil. Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa kinerja yang optimal dan stabil tentunya sudah melalui usaha maksimal mencapai kinerja yang baik.

Menurut Handoko (2008) Kinerja adalah pencapaian hasil atau suatu tindakan yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan perusahaan menurut Setiap perusahaan mengharapkan karyawannya mempunyai prestasi, karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan. Selain itu dengan memiliki karyawan yang berprestasi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan ditentukan oleh kinerja karyawannya.

Thoha (2011) menyatakan bahwa kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman. Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang baik sangat menunjang tercapainya visi dan misi perusahaan untuk maju dan berkembang pesat. Kemampuan merupakan potensi yang dimiliki oleh seorang karyawan dalam menyelesaikan tugas secara cepat dan tepat sesuai dengan metode atau standar kerja yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugasnya. Jika tujuan perusahaan tidak tercapai maka akan mempengaruhi kinerja karyawan. Sedangkan menurut Adul & Kumara (2018) kemampuan mempunyai hubungan dengan tugas atau pekerjaan, yang berarti dapat melakukan tugas atau pekerjaan sehingga menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan yang diharuskan dan atas dasar ketentuan yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meakukan pekerjaan memerlukan kemampuan sehingga dapat mendukung dan melaksanakan pekerjaan yang pada akhirnya dapat menghasilkan barang dan jasa sesuai yang diharapkan.

PT Afan Logam Lestari merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan umum Alumunium yang berada di desa Malas Sumobito Jombang dengan jumlah 34 karyawan bagian produksi. PT Afan Loam Lestari berdiri pada tahun 2016 sampai saat ini.

Kinerja karyawan pada PT Afan Logam Lestari menunjukkan minimnya kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan selama batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan yaitu kurangnya pencapaian target produksi dan masih ditemukan beberapa karyawan yang malas pada pekerjaannya.

PT Afan Logam Lestari sangat mengharapkan agar setiap karyawannya menunjukkan kinerja yang baik. Fenomena yang ditemui dalam hal kinerja karyawan adalah menurunnya kualitas dalam menyelesaikan tugasnya yang belum memenuhi standar kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Terjadinya penurunan jumlah produksi tiap bulan dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, jika hal ini dibiarkan maka dapat berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan. Hal tersebut bisa dilihat dari data laporan produksi PT Afan Logam Lestari dalam kurun waktu lima tahun terakhir pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Hasil Pencapaian Produksi PT Afan Logam Lestari 2021

No	Bulan	Target Produksi	Pencapaian Hasil Produksi	Presentase Pencapaian Target (%)	Barang Reject	Presentase Produk Reject (%)
1	Januari	300 ton	280 ton	93,3%	1 Ton	0,36 %
2	Februari	280 ton	250 ton	89,2%	3 Ton	1,20 %
3	Maret	280 ton	250 ton	89,2%	5 Ton	2,00 %
4	April	270 ton	215 ton	79,6%	8 Ton	3,72 %

Sumber : Data internal PT Afan Logam Lestari 2021

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi penurunan produksi yang dapat dilihat dari presentase ketercapaian target produksi dalam kurun waktu empat bulan terakhir. Produksi yang mengalami penurunan hingga 351,3 %, hal ini tentu akan berdampak pada pendapatan perusahaan yang ikut menurun. (Dimas, Kepala Div.SDM).

Tabel 1.1 dalam kolom barang reject menunjukkan tingginya presentase barang reject yaitu mencapai 7,28% dalam kurun waktu empat bulan. Hal tersebut menunjukkan masih rendahnya kualitas dan efektivitas kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Karyawan PT Afan Logam Lestari belum menunjukkan kualitas dan efektivitas kerja yang maksimal. Hal ini juga dibuktikan dari wawancara dengan kepala Divisi SDM yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa ada beberapa karyawan yang bekerja jika hanya ada tugas dari atasan dan bermalas-malasan pada waktu jam kerja dan tidak memperhatikan proses produksi yang dikerjakan sehingga mengakibatkan adanya barang reject. Mereka juga tidak mempunyai inisiatif untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan cepat sehingga menyebabkan penurunan hasil produksi karena rendahnya kepedulian karyawan terhadap pekerjaan yang telah dibebankan.

Faktor yang diduga mempengaruhi kinerja karyawan adalah pengalaman kerja. Pengalaman kerja merupakan suatu ukuran lama waktu seseorang bekerja atau masa kerja yang diembankan dalam melaksanakan pekerjaan dan menyelesaikan dengan baik Foster (2001). Sedangkan menurut Handoko (2014) pengalaman kerja merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan karyawan yang

diukur dari lama masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan.

Setiap karyawan harus memiliki keterampilan, pengetahuan dan penguasaan terhadap pekerjaan yang merupakan bekal bagi karyawan dalam bekerja dengan baik terutama menyangkut dengan bidang pekerjaan yang membutuhkan keterampilan seperti terampil dalam mengoperasikan alat peleburan aluminium, serta harus terampil dalam mengukur kuantitas pencetakan aluminium, dan karyawan juga harus mengetahui standar produksi perusahaan. Tetapi pada kenyataannya tidak semua karyawan terampil dalam pekerjaannya, seperti kasus yang pernah terjadi di PT Afan Logam Lestari, salah satu karyawan produksi ada yang mencetak kurang dari standar ukuran aluminium yang telah ditentukan perusahaan sehingga menjadikan harga jual produk tersebut menurun karena berat aluminium tidak memenuhi standart ukuran yang telah ditentukan perusahaan. Hal tersebut dapat menurunkan kualitas kinerja karyawan produksi di perusahaan karena kurangnya keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam menjalankan proses produksi yang dapat berdampak pada pendapatan perusahaan (Dukungan hasil penelitian terdahulu).

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah kemampuan kerja (Dukungan hasil penelitian terdahulu). Kemampuan kerja adalah sifat yang dibawa sejak lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan tugasnya, kemampuan menunjukkan potensi orang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan Gibson (2009). Sedangkan menurut Blanchard dan Hersey (2013) menyatakan bahwa kemampuan kerja merupakan suatu

keadaan yang ada pada diri pekerja yang secara sungguh-sungguh berdaya guna dan berhasil guna dalam bekerja sesuai bidang pekerjaannya.

Adapun penurunan kinerja yang diduga disebabkan oleh kemampuan kerja terlihat dari pelatihan karyawan pelatihan untuk mengoperasikan alat produksi yang diberikan karyawan belum maksimal, karyawan yang tidak mampu mengatur jalannya mesin produksi dengan baik sehingga hasilnya juga menjadi kurang maksimal dan karyawan yang belum sanggup untuk menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan.



Gambar 1.1.

Tumpukan Barang Produksi PT Afan Logam Lestari

Sumber : Data internal PT Afan Logam Lestari,2021

Terlepas dari faktor yang melatar belakangi terjadinya penurunan kinerja karyawan selain pengalaman kerja, kemampuan kerja juga penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Untuk itu, berdasarkan latar belakang yang telah

dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Produksi Pada PT Afan Logam Lestari Sumobito Jombang.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Afan Logam Lestari?
2. Apakah Kemampuan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Afan Logam Lestari?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Pengalaman terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Kemampuan terhadap kinerja karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teori yang sudah didapat selama masa perkuliahan dan sebagai referensi bagi peneliti terkait pengalaman dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pengalaman dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan, sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya penurunan kinerja karyawan yang merugikan perusahaan.

3. Bagi STIE PGRI Dewantara Jombang

Untuk memperkaya literatur penelitian serta memperluas wawasan bagi seluruh civitas akademika STIE PGRI Dewantara Jombang khususnya mahasiswa prodi manajemen.

4. Bagi PT.Afan Logam Lestari

Sebagai evaluasi untuk memperbaiki pengalaman dan kemampuan kerja dan kinerja karyawan, khususnya karyawan bagian produksi.